

Pelatihan Kewirausahaan Bagi Warga Desa Ponco Kresno Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan dan Menggali Ide Usaha Baru

Husna Purnama¹, Bustami Z², Ahmaludin³, Iskandar Z. Hifni⁴, Gunawan Solo⁵

^{1 2 3 4} Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai

E-mail: husnapurnama@gmail.com

Article History:

Received: April 12, 2023

Revised: April 25, 2023

Accepted: April 26, 2023

Keywords: *Kewirausahaan, Ide Usaha Baru.*

Abstract: Seorang wirausahawan yang berhasil adalah impian banyak orang. Sungguh enaknya dapat menjadi seorang bos bagi diri sendiri dan bekerja sesuai dengan cara anda sendiri berpikir. Survei menunjukkan bahwa bekerja sesuai dengan cara anda sendiri berpikir. Survei menunjukkan bahwa orang-orang yang mendirikan bisnis mereka dan berhasil, mampu mendapatkan lebih banyak uang daripada mereka yang bekerja untuk orang lain dan mempunyai gaji dalam jangka panjang. Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan bagi Warga Desa Ponco Kresno Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran secara umum berlangsung dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan: 1) tumbuhnya spirit, motivasi, dan kreativitas Warga Desa Ponco Kresno Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran untuk menggali ide potensi usaha; 2) dapat disusunnya business plan usaha baru yang akan dikembangkan oleh Warga Desa Ponco Kresno Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran.

Pendahuluan

Untuk menjadi seorang wirausahawan yang berhasil adalah impian banyak orang. Sungguh enaknya dapat menjadi seorang bos bagi diri sendiri dan bekerja sesuai dengan cara anda sendiri berpikir. Survei menunjukkan bahwa bekerja sesuai dengan cara anda sendiri berpikir. Survei menunjukkan bahwa orang-orang yang mendirikan bisnis mereka dan berhasil, mampu mendapatkan lebih banyak uang daripada mereka yang bekerja untuk orang lain dan mempunyai gaji dalam jangka panjang.

Seorang wirausahawan minimal harus mempunyai jiwa dan semangat kewirausahaan. Anda akan dapat menjelajahi bakat dan kemampuan dalam cara yang lebih baik daripada bekerja di instansi/perusahaan. Bila seseorang bekerja untuk dirinya sendiri, dia selalu memberikan 100%, sedangkan hal ini tidak mungkin terjadi ketika dia bekerja untuk orang lain. Untuk mendapatkan pengetahuan ini, kita bisa belajar banyak hal baru yang terkait dengan bidang kita mungkin juga dari pesaing kita lainnya. Dalam hal dengan bidang kita, mungkin juga dari pesaing kita lainnya. Dalam hal pekerjaan, anda melakukan hal yang sama dikantor sehari-hari, dan ada sedikit ruang untuk melakukan metode penelitian dan tips terbaru.

Kewirausahaan adalah proses mengidentifikasi, mengembangkan, dan membawa visi ke dalam kehidupan. Visi tersebut bisa berupa ide inovatif, peluang, cara yang lebih baik dalam menjalankan sesuatu. Hasil akhir dari proses tersebut adalah penciptaan usaha baru yang dibentuk pada kondisi risiko atau ketidakpastian.

Proses kewirausahaan diawali dengan adanya inovasi. Inovasi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang berasal dari pribadi maupun di luar pribadi, seperti pendidikan, sosiologi, organisasi, kebudayaan dan lingkungan. Faktor-faktor tersebut membentuk "locus of control", kreativitas, keinovasian, implementasi, dan pertumbuhan yang kemudian berkembang menjadi wirausahawan yang besar. Secara internal, keinovasian dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari individu, seperti focus of control, toleransi, nilai-nilai, pendidikan, pengalaman. Sedangkan faktor yang berasal dari lingkungan yang memengaruhi diantaranya model peran, aktivitas, dan peluang. Oleh karena itu, inovasi berkembang menjadi kewirausahaan melalui proses yang dipengaruhi lingkungan, organisasi, dan keluarga.

Warga desa Ponco Kresno Kec. Negeri Katon Kab. Pesawaran adalah salah satu desa yang mayoritas masyarakatnya adalah petani. Hasil tani sebaiknya bukan hanya padi, sebaiknya petani menanam yang lainnya seperti singkong agar mempunyai nilai tambah terhadap produk tani seperti dibuat camilan sehingga warga bisa menambah penghasilan untuk setiap keluarga.

Kegiatan bisnis inilah yang mendasari saya untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat di desa Ponco Kresno dengan maksud agar masyarakat lebih meningkatkan lagi kegiatan wirausahanya atau kegiatan bisnis dengan memberikan pengetahuan yang

lebih baik seperti inovasi dalam produk, differensiasi produk dan pemodalannya dalam berbisnis.

Metode

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Langkah-Langkah Kegiatan PkM sebagai berikut:

1. Peserta diberi motivasi agar memiliki spirit dan jiwa kewirausahaan yang tinggi dan melekat dengan cara mengubah paradigma berfikir peserta terkait dengan kegiatan berwirausaha.
2. Pada sesi diskusi peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk merancang usaha baru dengan membuat business plan yang visible, dan kemudian mempresentasikannya di depan forum untuk mendapatkan masukan dari kelompok yang lain.

Kegiatan “Pelatihan Kewirausahaan bagi Warga Desa Ponco Kresno Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran” secara umum telah berlangsung dengan baik. Hal tersebut dapat dicapai berkat dukungan dari kepala desa, rukun warga RW) dan rukun tetangga (RT) yang telah membantu di dalam koordinasi kegiatan, publikasi dan penyebaran undangan bagi para warga. Faktor pendukung lainnya adalah peserta yang mengikuti pelatihan memiliki minat dan ketertarikan di bidang wirausaha sehingga dalam mengikuti acara tersebut peserta terlihat kritis dan antusias.

Namun demikian, meskipun secara umum acara pelatihan dapat berjalan dengan lancar, akan tetapi ada beberapa hal yang menghambat pelaksanaan tersebut. Diantaranya adalah peserta yang datang hanya sekitar 41,67% dari target yang diharapkan sebanyak 100%. Hal ini dikarenakan banyaknya kegiatan warga yang bersamaan dilaksanakan. Selain itu, beberapa peserta datang terlambat, sehingga acara terpaksa mundur dari jadwal yang telah ditentukan. Hal lain yang menghambat acara pelatihan kewirausahaan adalah peserta pelatihan hari peratam dan peserta pelatihan hari kedua berbeda, sehingga pada hari kedua pemateri harus menyampaikan materi mengenai business plan terlebih dahulu dan memberi waktu untuk setiap kelompok menyusun business plan sebelum dilanjutkan presentasi dan evaluasi.

Hasil

Kegiatan pelatihan kewirausahaan bagi Warga Desa Ponco Kresno Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran telah dilaksanakan selama dua hari dengan susunan acara sebagai berikut:

1. Hari pertama pembahasan mengenai Menumbuhkan spirit kewirausahaan Asyik, Achievement Motivation & Meningkatkan Kreativitas, Berorientasi pada

Tindakan, *Mindset Entrepreneur*

2. Hari kedua pembahasan mengenai *business plan*.

Pada setiap akhir sesi pemberian materi, peserta pelatihan diberi kesempatan berinteraksi dengan pemateri dengan mengajukan pertanyaan ataupun gagasan.

Sesi terakhir pada pertemuan di hari pertama adalah pembagian kelompok untuk melakukan diskusi guna menyusun *business plan*. Pada sesi ini setiap peserta dikondisikan untuk membentuk kelompok yang beranggotakan 3-4 orang. Masing-masing kelompok tersebut diwajibkan menggali ide suatu kegiatan wirausaha dan mendiskusikan penyusunan *business plan*.

Pertemuan hari kedua diisi dengan diskusi mengenai *business plan* yang telah disusun oleh masing-masing kelompok. Kegiatan ini diawali dengan presentasi oleh masing-masing kelompok, kemudian peserta lainnya dipersilakan untuk mengajukan pertanyaan, kritik maupun saran untuk didiskusikan bersama. Selanjutnya, tim pengabdian juga memberikan masukan kepada kelompok presenter terkait dengan materi-materi yang dipresentasikan oleh masing-masing kelompok.

Pemabahasan

Sesuai dengan apa yang telah direncanakan, acara pelatihan kewirausahaan ini telah terlaksana selama dua hari. Kegiatan hari pertama dilaksanakan pada hari Sabtu, 22 Desember 2018 dimulai pada jam 09.00 sampai dengan jam 14.00. Acara ini sedianya dijadwalkan mulai pada pukul 08.00, namun karena kendala persiapan teknis dan kesiapan peserta, acara baru dapat dimulai pada pukul 09.00 dengan dihadiri sekitar 50% orang peserta. Acara diawali dengan pembukaan oleh Kepala Desa.

Selanjutnya adalah sesi pemberian materi oleh ibu Husna Purnama, S.E., M.M. yang merupakan Dosen Prodi Manajemen sekaligus Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai. Materi yang disampaikan adalah tentang "Jadi Wirausaha itu Asyik". Materi disampaikan selama kurang lebih selama satu jam dimulai dari jam 09.15 sampai dengan jam 10.15. Penyampaian materi ini diikuti dengan sesi tanya jawab dimana pada sesi ini para peserta pelatihan mendapatkan kesempatan untuk berdiskusi langsung dengan pemateri. Para peserta terlihat antusias dan aktif mengajukan beberapa pertanyaan kepada pemateri. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan antara lain adalah seputar langkah-langkah awal mengembangkan wirausaha. Sesi kedua ini diawali dengan permainan agar para peserta pelatihan tidak merasa jenuh. Materi yang disampaikan antara lain adalah tentang Achievement Motivation & meningkatkan Kreativitas serta tentang *Mindset Entrepreneur*.

Setelah seluruh materi disampaikan oleh pemateri, selanjutnya para peserta pelatihan dikondisikan untuk membentuk kelompok yang beranggotakan 3 sampai dengan 4 orang. Masing-masing kelompok ini dipandu untuk merencanakan sebuah ide usaha yang selanjutnya dituangkan dalam bentuk *business plan*. *Business plan* yang

telah disusun kemudian akan dipresentasikan pada hari kedua pelatihan. Sesi ini sekaligus menjadi sesi terakhir untuk pertemuan pada hari pertama, pelatihan kemudian ditutup pada pukul 14.00 WIB.

Pelatihan berlanjut pada hari kedua, Minggu 23 Desember 2018. Pelatihan dimulai pada jam 09.00 mundur dari jadwal semula yaitu jam 08.00 dikarenakan peserta belum semuanya hadir sehingga harus menunggu sampai peserta terkumpul. Pada pelatihan di hari kedua ini dihadiri oleh 15 orang peserta. Namun demikian peserta yang hadir sebagian besar adalah peserta baru yang tidak mengikuti pelatihan pada hari pertama. Pada pertemuan di hari kedua ini, kembali sedikit menyampaikan materi mengenai business plan dengan tujuan agar peserta yang tidak mengikuti pelatihan pada hari pertama memiliki sedikit gambaran tentang apa yang akan didiskusikan selanjutnya.

Kelompok-kelompok yang telah terbentuk diantara para peserta kemudian menyusun dan mendiskusikan business plan, selanjutnya masing-masing kelompok tersebut mempresentasikannya. Meskipun sebagian besar peserta pelatihan pada hari kedua tidak mengikuti pelatihan di hari pertama, namun demikian para peserta tetap dapat mengikuti setiap aktivitas tanpa kesulitan yang berarti. Hal ini terbukti dengan setiap kelompok yang terbentuk dapat mempresentasikan business plan kelompoknya masing-masing.

Sesi diskusi business plan didahului dengan presentasi masing-masing kelompok. Setiap kelompok dipersilakan untuk mempresentasikan gagasan usaha kreatifnya masing-masing, selanjutnya peserta lain diberi kesempatan untuk mendiskusikan hasil presentasi dengan mengajukan pertanyaan, kritik, maupun masukan kepada kelompok penyaji. Setelah itu, tim pengabdian juga memberikan masukan terkait dengan business plan yang dipresentasikan.

Pada sesi ini terdapat 4 kelompok yang mempresentasikan business plan. Masing-masing kelompok menyajikan gagasan usaha yang berbeda-beda seperti camilan dari hasil tani seperti keripik singkong dengan berbagai rasa, camilan tradisional dari hasil tani seperti gemblong, getuk. Masing-masing kelompok mendapatkan kesempatan yang sama, yaitu mempresentasikan business plan yang telah disusun, kemudian berdiskusi dengan peserta lainnya, dan selanjutnya mendapatkan masukan dari tim pengabdian. Pada akhir sesi dilakukan pembagian hadiah untuk kelompok favorit dan juga pembagian doorprize untuk para peserta. Rangkaian acara pelatihan kewirausahaan ini selesai dan ditutup pada jam 12.00.

Kesimpulan

Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan bagi Warga Desa Ponco Kresno Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran secara umum berlangsung dengan baik, hal ini

ditunjukkan dengan: 1) tumbuhnya spirit, motivasi, dan kreativitas Warga Desa Ponco Kresno Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran untuk menggali ide potensi usaha; 2) dapat disusunnya business plan usaha baru yang akan dikembangkan oleh Warga Desa Ponco Kresno Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran.

Referensi

Geoffrey G. Meredith, et.Al (2000). *Teori Kewirausahaan dan Praktik*. Jakarta : Pustaka Binaman Pressindo

Herwan Abdul Muhyi (2007). *Growing Spirit and Entrepreneurial Competence*. Paper: Department of Business Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Padjadjaran University, Bandung.

Meredith, Geoffrey G. (2002) *Entrepreneurship*. Theory and Practice. Jakarta

Sumahamijaya (1980). *Fostering Entrepreneurial Mental Attitudes*. Jakarta: Gunung Jati

Suryana (2003). *Entrepreneurship: Practical Guidelines, Tips and Processes for Success*. Jakarta: Salemba Empat